

KARAKTERISTIK BENTUK DAN WARNA DALAM LUKISAN PENDIDIKAN PESERTA DIDIK KELAS XI JURUSAN TEKNIK PENGELASAN SMK N 1 SEDAYU

THE CHARACTERISTICS OF THE FORMS AND COLORS IN THE PAINTINGS OF THE GRADE XI STUDENTS OF WELDING ENGINEERING DEPARTMENT OF SMK N 1 SEDAYU

Oleh: Putri Ayu Wardani, psr fbs uny. Email: putridani451@gmail.com

Abstrak

Karakter Siswa SMK N 1 Sedayu yang mempunyai sifat bebas, seperti sering membolos atau mencoret meja dan kursi memberi pengaruh terhadap pola berfikir dan sikapnya, sehingga siswa memiliki kebebasan dalam berpikir, mengutarakan pendapat, dan mengungkapkan perasaan. Sifat tersebut dituangkan dalam lukisan sehingga menghasilkan lukisan yang unik dari segi bentuk dan warna. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik bentuk dan warna yang terkandung dalam lukisan peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek material penelitian yaitu karya lukisan kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu dan objek formal penelitian yaitu karakteristik bentuk dan warna lukisan. Sumber data diperoleh dari dokumentasi dan wawancara. Data berupa uraian bentuk dan warna lukisan peserta didik SMK dan dianalisis secara diskriptif dengan memaknai sumber visual, komposisi, dan warna. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik dalam lukisan peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 sebagai berikut (1) Simbol bentuk dalam lukisan peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu bertemakan alam, rumah, figur manusia, dan lambang. Simbol bentuk mengarah ke bentuk realis dan naturalistik. Objek yang ditampilkan dominan sedikit, sekitar satu sampai empat objek dan bentuk yang ditampilkan sederhana. (2) Simbol warna yang ditampilkan untuk mengisi bidang dan sebagai ekspresi anak. Sebagian besar goresan-goresan yang dibuat dilakukan dengan spontan dan kuat sehingga menghasilkan bentuk dan warna yang ekspresif.

Kata kunci: karakteristik, bentuk, warna, lukisan SMK

Abstract

The characteristics of the students of SMK N 1 Sedayu that free, like often play truant or doodle the tables of chairs give the impact towards their mindset and behavior so that they have the freedom to think, say opinion, and express their feelings. Those characters are outlined into the paintings so they can produce the unique paintings in the terms of the forms and colors. This study aims to describe the characteristics of the forms and colors contained in the paintings of the grade XI students of Welding Engineering Department of SMK N 1 Sedayu. This study is a kind of descriptive one with the qualitative approach. The object material is the works of the paintings of the grade XI students of Welding Engineering Department of SMK N 1 Sedayu, meanwhile the object formal research is the characteristics of the forms and colors of the paintings. Data source is obtained by documentation and interview. The data is in the form of description of the forms and colors of the students and analyzed descriptively by interpreting the visual, composition, and color sources. The result of the research show the characteristics in the paintings of the grade XI students of Welding Engineering Department SMK N 1 Sedayu as follow: (1) the form symbols of the paintings of the grade XI students of Welding Engineering Department have certain themes like nature, houses, human being figures, and sign. The form symbols direct to the realist and naturalistic forms. The objects exposed a bit dominantly, about one to four objects and the forms are displayed simple. (2) The color symbol displayed to fill the field and as the students expressions. Most of the scrapes which have been made, done spontaneously and powerfully so they can produce the expressive forms and colors.

PENDAHULUAN

Karakter peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mayoritas mempunyai sifat yang sulit diatur terutama pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan di bidang keteknikan yang memiliki peserta didik laki-laki lebih banyak dari pada peserta didik perempuan yang mempunyai sifat bertindak sesukanya. Sebagian besar perilaku peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan terutama di SMK Sedayu sering membuat coretan di meja kelas dan membolos sekolah dan merokok di lingkungan sekolah. Perilaku seperti itu akan memberi pengaruh terhadap pola berfikir dan sikapnya, sehingga peserta didik memiliki kebebasan dalam berpikir, mengutarakan pendapat, dan mengungkapkan perasaan.

Walaupun peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai perilaku yang sulit diatur tetapi dalam bidang seni terutama dalam hal melukis, peserta didik dapat mengungkapkan perasaannya yang dituangkan dalam lukisan. Lukisan peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengungkapkan berbagai gejala emosi dan pikiran tentang hal-hal yang tidak dapat dikatakan tetapi terpresentasikan lewat simbol bentuk, dan warna ke dalam lukisan tersebut. Tipe lukisan peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menampilkan objek secara nyata menjadi bentuk-bentuk idealis, imajinatif, kreatif sehingga tampak sebagai sesuatu karya yang beda dan unik. Berkarya seni merupakan aktivitas yang sangat menyenangkan bagi anak, seni sebagai sarana mengungkapkan ide dan gagasan karena setiap manusia ingin bercerita dan mengungkapkan pendapat (Pamadhi, 2012: 22). Begitu pula dengan anak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ingin mengungkapkan isi hati mereka, atau sebagai salah satu cara proses komunikasi dengan orang lain lewat imajinasinya.

SMK N 1 Sedayu salah satu sekolah kejuruan teknik yang ada di desa Kemusuk, Argomulyo, Bantul. Hasil observasi yang

dilakukan pada saat praktik pengalaman lapangan (ppl) tanggal 20 Juli-12 September 2013 peserta didik sekolah SMK N 1 Sedayu memiliki karakteristik yang unik yang membedakan dari sekolah menengah lainnya. Keunikan tersebut terlihat dari lukisan yang dibuat oleh peserta didik itu sendiri. Walaupun peserta didik SMK N 1 Sedayu mempunyai sifat yang bebas tetapi dalam mengungkapkan emosi dan pikiran peserta didik dapat mengekspresikan diri melalui bentuk-bentuk dan pemilihan warna dalam lukisan, sehingga hasil lukisan terlihat ekspresif. Bentuk dan warna mewakili lukisan peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam mengungkapkan bahasa visual karena kesenangan peserta didik SMK N 1 Sedayu dalam melukis bentuk dan warna. Di SMK N 1 Sedayu sendiri kegiatan melukis merupakan materi yang diajarkan pada kelas XI.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran seni rupa SMK N 1 Sedayu, jurusan yang ada di SMK N 1 Sedayu yang memiliki sifat yang bebas dan sulit diatur yaitu XI Jurusan Pengelasan. Jurusan Pengelasan mempunyai sifat sulit diatur dikarenakan jurusan tersebut kumpulan dari peserta didik yang mempunyai nilai rendah dari pada jurusan lainnya. Sehingga peneliti memfokuskan pengamatan penelitian pada kelas XI Jurusan Pengelasan.

Melihat permasalahan di atas, maka muncul rasa keingintahuan mengenai masalah karakteristik bentuk dan warna dalam lukisan pada peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan yang ada di SMK N 1 Sedayu. Diharapkan penelitian ini dapat berguna agar pembaca mengetahui tentang karakteristik bentuk dan warna dalam lukisan peserta didik SMK

TINJUAN PUSTAKA

1. Seni Lukis Remaja

Dalam perkembangan lukisan anak remaja, pemahaman terhadap objek mulai detail dan ungkapan dalam lukisanpun mulai detail serta banyak memperhitungkan segi bentuk dan

terdapat rasa takut apabila melakukan kesalahan. Kemampuan pengindraan lebih diutamakan, terutama bentuk detail yang diungkapkan pada umunya lingkungan sekitar dan pengalaman yang pernah dialami. Bagi anak laki-laki visualisasi bentuk sangat kuat dan ekspresif pada bagian objek. Bagi anak wanita, sesuai dengan sifatnya, perkembangan pengamatan terhadap objek sebenarnya dapat secara detail tetapi terlalu berhati-hati.

2. Peranan dan Karakter Bentuk Dalam Lukisan Anak Remaja

Bentuk yang diciptakan merupakan ungkapan ekspresi sehingga menunjukkan nilai identitas pribadi. Bentuk yang dilukiskan mempunyai arti, yaitu mewakili objek-objek tertentu yang pernah dilihat maupun imajinasi anak. Pada usia ini, anak berusaha membuat bentuk dengan seperti yang mereka imajinasikan atau seperti yang dia lihat dilikungannya. Bentuk yang ditampilkan pada gambar sudah stabil, objek yang digambar lebih realistik. Dari beberapa anak dapat menggambar dengan memperhatikan perspektif dengan satu titik lenyap, dua titik lenyap pada garis cakrawala, dan juga memperhatikan gelap terangnya objek apabila terkena cahaya dari sudut tertentu untuk menimbulkan efek ruang dan kedalaman.

3. Peranan dan Karakter Warna Dalam Lukisan Anak Remaja

Warna dapat menjadi bahasa simbol untuk pengungkapan keadaan atau kondisi anak, tentang sesuatu hal dalam bentuk karya seni. Selain itu warna mempunyai daya tarik visual dan mempunyai nilai estetis dalam karya seni khususnya seni lukis.

Dalam lukisan anak remaja, mereka menggunakan macam-macam warna sesuai dengan keinginannya dan dapat mencampur warna sesuai selera apabila warna yang ada di depannya tidak sesuai dengan keinginannya. Warna yang digunakan dalam gambar sesuai dengan warna alam atau benda yang ada di lingkungan, dan warna sebagai simbol ekspresi mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan karakter bentuk dan warna pada lukisan anak, berupa gambar, foto, dan dokumentasi yang berjumlah 16 buah.

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah uraian bentuk dan warna lukisan yang diperoleh peserta didik SMK. Sumber uraian berupa lukisan peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu yang berjumlah 16 buah. Uraian berupa bentuk dan warna dilakukan dengan memaknai sumber visual, komposisi, dan warna pada lukisan peserta didik SMK. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi serta hasil wawancara. Sumber data dalam penelitian ini berupa hasil lukisan yang dibuat oleh peserta didik.

Objek penelitian ini adalah objek formal dan objek material. Objek formal dalam penelitian ini adalah karakteristik bentuk dan warna lukisan peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan. Objek material dalam penelitian ini adalah karya lukis yang diciptakan oleh peserta didik XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dengan cara mengumpulkan data, reduksi data, dan analisis data. Peneliti mengumpulkan data menggunakan dokumentasi dan wawancara terkait dengan karakteristik bentuk dan warna dalam lukisan siswa kelas XI Jurusan Pengelasan SMK N 1 Sedayu. Mereduksi data dengan cara mengidentifikasi data dan mengklasifikasi data. Data awal yang diambil berjumlah 110 karya, diseleksi menjadi 16 karya sesuai kriteria untuk diteliti menggunakan data dokumenter. Data yang diperoleh dari wawancara maupun dokumentasi selanjutnya dianalisis. Dengan teknik ini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dan menyederhanakan data mengenai karakteristik bentuk dan warna pada peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu.

Simbol Simbol Bentuk dan Pemanfaatan Warna

1. Karya Wagiyanto



Gambar 1. Tema Karya “Badut”
Karya Wagiyanto, ukuran: 21X30 cm (A4)
media cat air

Setiap objek dalam lukisan karya Wagiyanto teridentifikasi dengan baik. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi sesuai dengan ingatan anak. Goresan dalam membuat bentuk terlihat ekspresif. Tipe lukisan termasuk tipe *haptic*. Warna teridentifikasi dengan baik. Warna yang digunakan sesuai dengan imajinasi anak. Warna sebagai ekspresi diri sendiri.

2. Karya Denni



Gambar 2. Tema Karya “Pemandangan”
Karya Denni, ukuran: 21X30 cm (A4)
media cat air

Setiap objek dalam lukisan karya Denni teridentifikasi dengan baik. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil tiruan dari bentuk aslinya. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas. Gaya lukisan termasuk gaya naturalistik. Warna teridentifikasi dengan baik. Warna yang digunakan menyerupai warna aslinya. Warna sebagai penguat objek.

3. Karya Dion



Gambar 3. Tema Karya “Wajah”
Karya Dion, ukuran: 21X30 cm (A4)
media crayon

Setiap objek dalam lukisan karya Dion teridentifikasi dengan baik. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil berdasarkan wajah teman sebelah. Kelancran goresan terkontrol dan jelas. Gaya lukisan termasuk gaya potret. Warna teridentifikasi dengan baik. Warna yang digunakan merupakan hasil imajinasi. Warna sebagai pengisi bentuk.

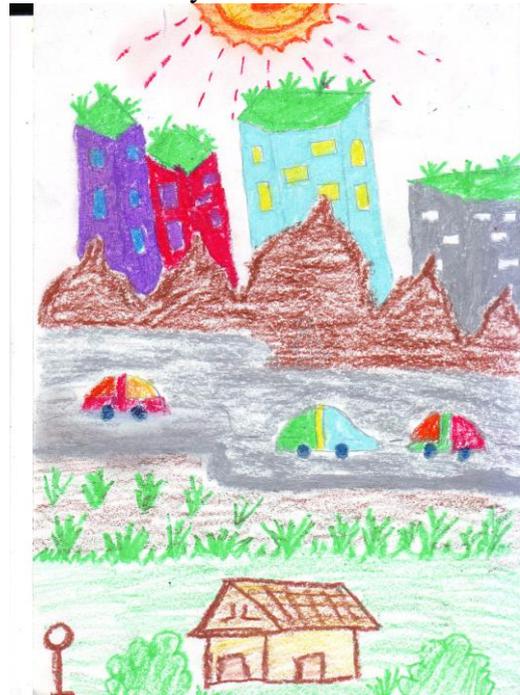
4. Karya Saryadi



Gambar 4. Tema Karya “Masa Depan”
Karya Saryadi, ukuran: 21X30 cm (A4)
media crayon

Setiap objek dalam lukisan karya Saryadi teridentifikasi dengan baik. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil tiruan dari bentuk aslinya. Kelancran goresan terkontrol dan jelas. Gaya lukisan termasuk gaya *willing type*. Warna teridentifikasi dengan baik. Warna yang digunakan merupakan imajinasi tetapi melihat dari warna aslinya. Warna sebagai penguat objek.

5. Karya Rudi



Gambar 4. Tema Karya “Masa Depan”
Karya Rudi, ukuran: 21X30 cm (A4)
media crayon

Setiap objek dalam lukisan karya Rudi teridentifikasi dengan baik. Bentuk yang dimunculkan merupakan imajinasi dengan memperhatikan bentuk aslinya. Kelancran goresan terkontrol dan jelas. Tipe lukisan termasuk tipe *willing type*. Warna teridentifikasi dengan baik. Warna yang digunakan sesuai dengan imajinasi anak. Warna sebagai penguat objek.

6. Karya Iqbal



Gambar 6. Tema Karya “Pemandangan”
Karya Iqbal, ukuran: 21X30 cm (A4)
media crayon

Setiap objek dalam lukisan karya Iqbal teridentifikasi dengan baik. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi dengan melihat bentuk aslinya. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas. Gaya lukisan termasuk gaya *non haptic*. Warna teridentifikasi dengan baik. Warna yang digunakan merupakan imajinasi. Warna sebagai penguat objek.

7. Karya Yanto



Gambar 7. Tema Karya “Bersama Pacar”
Karya Yanto, ukuran: 21X30 cm (A4)
media crayon

Setiap objek dalam lukisan karya Yanto teridentifikasi dengan baik. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi dengan melihat bentuk aslinya. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas. Gaya lukisan termasuk gaya *non haptic*. Warna teridentifikasi dengan baik. Warna yang digunakan merupakan imajinasi. Warna sebagai pengisi bentuk

8. Karya David



Gambar 8. Tema Karya “Masa Depan”
Karya David, ukuran: 21X30 cm (A4)
media crayon

Setiap objek dalam lukisan karya David teridentifikasi dengan baik. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi dengan melihat bentuk aslinya. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas. Gaya lukisan termasuk gaya *haptic*. Warna teridentifikasi dengan baik. Warna yang digunakan merupakan imajinasi. Warna sebagai ekspresi diri

9. Karya Yanuri



Gambar 9. Tema Karya “Hello Myname is Sapi”
Karya Yanuri, ukuran: 21X30 cm (A4)
media cat air

Setiap objek dalam lukisan karya Yanuri teridentifikasi dengan baik. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas. Gaya lukisan termasuk gaya *haptic*. Warna teridentifikasi dengan baik. Warna yang digunakan merupakan imajinasi. Warna sebagai ekspresi diri.

10. Karya Paryanto



Gambar 10. Tema Karya “Hello Myname is Sapi”
Karya Paryanto, ukuran: 21X30 cm (A4)
media crayon

Setiap objek dalam lukisan karya Paryanto teridentifikasi dengan baik. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi dengan melihat bentuk aslinya. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas. Gaya lukisan termasuk gaya *non haptic*. Warna teridentifikasi dengan baik. Warna yang digunakan merupakan imajinasi. Warna sebagai pengisi bentuk.

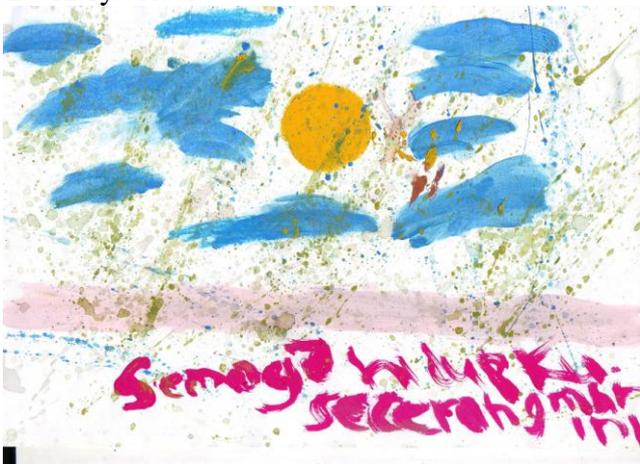
11. Karya Alfi



Gambar 11. Tema Karya “Perahu”
Karya Alfi, ukuran: 21X30 cm (A4)
media crayon

Setiap objek dalam lukisan karya Alfi teridentifikasi dengan baik. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi dengan melihat bentuk aslinya. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas. Gaya lukisan termasuk gaya *non haptic*. Warna teridentifikasi dengan baik. Warna yang digunakan merupakan imajinasi. Warna sebagai penguat bentuk.

12. Karya Rosid



Gambar 12. Tema Karya “Harapan”
Karya Rosid, ukuran: 21X30 cm (A4)
media cat air

Setiap objek dalam lukisan karya Rosid teridentifikasi dengan baik. Bentuk yang

dimunculkan merupakan hasil imajinasi dengan melihat bentuk aslinya. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas. Gaya lukisan termasuk gaya *haptic*. Warna teridentifikasi dengan baik. Warna yang digunakan merupakan imajinasi. Warna sebagai ekspresi diri.

13. Karya Ardian



Gambar 13. Tema Karya “Masa Depan”
Karya Ardian, ukuran: 21X30 cm (A4)
media cat air

Setiap objek dalam lukisan karya Ardian teridentifikasi dengan baik. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi dengan melihat bentuk aslinya. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas. Gaya lukisan termasuk gaya *haptic*. Warna teridentifikasi dengan baik. Warna yang digunakan merupakan imajinasi. Warna sebagai ekspresi diri.

14. Karya Ridho



Gambar 14. Tema Karya “Masa Depan Cerah”
Karya idho, ukuran: 21X30 cm (A4)
media cat air

Setiap objek dalam lukisan karya Ridho teridentifikasi dengan baik. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi dengan melihat bentuk aslinya. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas. Gaya lukisan termasuk gaya *haptic*. Warna teridentifikasi dengan baik. Warna yang digunakan merupakan imajinasi. Warna sebagai ekspresi diri.

15. Karya Ridwan



Gambar 15. Tema Karya “Super Hero”
Karya Ridwan, ukuran: 21X30 cm (A4)
media crayon

Setiap objek dalam lukisan karya Ridwan teridentifikasi dengan baik. Bentuk yang

dimunculkan merupakan hasil imajinasi dengan melihat bentuk aslinya. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas. Gaya lukisan termasuk gaya *heroic*. Warna teridentifikasi dengan baik. Warna yang digunakan merupakan imajinasi. Warna sebagai pengisi bentuk.

16. Karya Tito



Gambar 16. Tema Karya “Keluarga Ikan”
Karya Tito, ukuran: 21X30 cm (A4)
media crayon

Setiap objek dalam lukisan karya Tito teridentifikasi dengan baik. Bentuk yang dimunculkan merupakan hasil imajinasi dengan melihat bentuk aslinya. Kelancaran goresan terkontrol dan jelas. Gaya lukisan termasuk gaya *non haptic*. Warna teridentifikasi dengan baik. Warna yang digunakan merupakan imajinasi. Warna sebagai pengisi bentuk.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Simbol bentuk dalam lukisan peserta didik kelas XI jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu bertemakan alam, rumah, figur

manusia, dan lambang. Simbol bentuk mengarah ke bentuk realis dan naturalistik. Simbol bentuk hendak dimunculkan sesuai dengan imajinasinya, dan objek-objek tersebut dapat teridentifikasi dengan baik. Beberapa anak dapat menggambar dengan memperhatikan perspektif dan gelap terang yang membentuk dimensi bentuk itu sendiri.

2. Simbol warna yang ditampilkan peserta didik kelas XI jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu yaitu untuk pengisi bidang, penguat bentuk, dan sebagai ekspresi anak. Warna yang digunakan merupakan hasil imajinasi anak dan meniru dari bentuk aslinya atau alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmaprawira, Sulasmi. 2002. *Warna Teori Dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung: ITB.
- Davido, Riselina. 2012. *Mengenal Anak Melalui Gambar: La Decouverte de Votre Enfant par Le Dessin*. Jakarta Selatan: Salemba.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Pamadhi, Hajar. 2012. *Pendidikan Seni: Hakikat Kurikulum Pendidikan Seni, Habitus Seni, dan Pengajaran Seni Anak*. Yogyakarta: UNY Press.